UTILIZATION OF ICE CREAM STICKS AS DECORATIVE LAMP CRAFTS WITH SELLING VALUE

PEMANFAATAN STIK ES KRIM MENJADI KERAJINAN LAMPU HIAS YANG BERNILAI JUAL

Andi Ayu Putri Ramadhani[1a], Nadia[1], Haryana[1], Sapar[1],Samsinar[1]

1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia
a Korespondensi: Andi Ayu Putri Ramadhani, E-mail: andiayuputriramadhani7@gmail.com
(Diterima: 09-12-2022; Ditelaah: 10-12-2021; Disetujui: 02-02-2023)

ABSTRACT

Make crafts with Ice Cream Sticks that are worth selling. The goal of the K-Student Creativity Program (PKM-K) is to inspire students to become entrepreneurs by turning used Ice Cream Sticks into valuable crafts. Implementation methods Input, process (production), output, and program evaluation are all covered. The consequence of this program is input, direct market review to decide the economic situation. Then, we will talk to five female students at Muhammadiyah Palopo University and interview them. The next step is a business feasibility study. Selection of materials and provision of facilities and infrastructure to support the production process is the last step. The process (creation), namely how to make Decorative Lights from Ice Cream Sticks, starts from the arrangement of materials and tools until the Improving Light is ready to be marketed. The final product or result is the transformation of Ice Cream Sticks into decorative lamps that can be used and sold to customers. The last stage is evaluation, which is carried out after the production of Decorative Lighting products is complete. At this point, we will discuss the shortcomings that cause customers to feel uncomfortable using our products. The final project in the PKM-K program that uses Ice Cream Sticks is to produce decorative lamps or LASTIK crafts. This craft has a selling point, can teach students how to innovate and be creative in the process of processing Ice Cream Stick waste and can provide opportunities for students to practice entrepreneurship with a comprehensive understanding of entrepreneurial concepts, and can inspire students to start doing business.
Kata Kunci: Ice Cream Sticks, Entrepreneurship, Decorative Lights, Utilization of Ice Cream Sticks.

ABSTRAK

Membuat kerajinan dengan Stik Es Krim yang layak jual. Tujuan Program Kreativitas Mahasiswa-K (PKM-K) adalah menginspirasi siswa untuk menjadi wirausaha dengan mengubah Stik Es Krim bekas menjadi kerajinan yang bernilai jual. Metode pelaksanaan Input, proses (produksi), output, dan evaluasi program semuanya tercakup. Konsekuensi dari program ini adalah masukan,tinjauan pasar langsung untuk memutuskan situasi ekonomi. Kemudian, kami akan berbicara dengan lima mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Palopo dan mewawancarai mereka. Langkah selanjutnya adalah studi kelayakan bisnis. Pemilihan bahan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung proses produksi merupakan langkah terakhir. Proses (penciptaan), yaitu cara pembuatan Lampu Hias dari Stik Es Krim ini dimulai dari penataan bahan dan alat hingga Improving Light siap dipasarkan. Produk akhir atau result adalah transformasi Stik Es Krim menjadi Lampu Hias yang dapat digunakan dan dijual kepada pelanggan. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan setelah produksi produk Lampu Hias selesai. Pada titik ini, kami akan membahas kekurangan yang menyebabkan pelanggan merasa

tidak nyaman menggunakan produk kami. Proyek akhir dalam program PKM-K yang menggunakan Stik Es Krim adalah menghasilkan kerajinan berbentuk Lampu Hias atau LASTIK. Kerajinan ini memiliki nilai jual, dapat mengajarkan siswa bagaimana berinovasi dan berkreasi dalam proses pengolahan limbah Stik Es Krim serta dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berwirausaha dengan pemahaman konsep kewirausahaan yang komprehensif, dan dapat menginspirasi siswa untuk memulai dalam berbisnis.

Kata Kunci: Stik Es Krim, Wirausaha,Lampu Hias, Pemanfaatan Stik Es Krim.

Ramadhani. A. A, P., Nadia., Haryana., Sapar.,& Samsinar. 2023. Pemanfaatan Stik eskrim menjadi kerajinan lampu hias yang bernilai jual. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat,* 9(1), 87-93.

PENDAHULUAN

Limbah Stik Es Krim ini akan diolah menjadi Lampu Hias yang memberikan kesan Modern sehingga berguna sebagai Alat Pakai atau sebagai hiasan.

Manusia hidup selalu dihadapkan pada masalah kebutuhan dan keinginan atau pemuas kebutuhan. Kebutuhan merupakan suatu hal yang harus dipenuhi agar orang dapat bertahan hidup salah satunya adalah kebutuhan ekonomi yang merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat, sehingga berbagai macam cara, pola dan metode pekerjaan dilakukan agar bisa memenuhi kebutuhan ekonominya. Upaya untuk memenuhi kebutuhan pada dasarnya tidak pernah berakhir, karena itu manusia perlu bertindak rasional artinya berbuat sesuatu untuk mencegah pemborosan dan mencegah ketidakefesienanis.

Salah satu bentuk Pemanfaatan dalam Limbah Stik Es Krim yaitu dengan mengolah Stik Es Krim menjadi Lampu Hias yang bernilai jual.

Program Pengabdian Masyarakat ini memiliki tujuan umum untuk meningkatkan pemahaman Masyarakat dalam berwirausaha dan berbisnis dengan memanfaatkan Limbah Stik Es Krim.

ANALISIS SITUASI

Selain itu, limbah kini dapat diubah menjadi produk yang bernilai dan bermanfaat. Membuat Lampu Hias dari Stik Es Krim bekas adalah salah satunya. Jika Stik Es Krim yang biasanya digunakan untuk Es Krim, diubah dan didaur ulang agar menyerupai benda yang diinginkan, Stik Es Krim sebenarnya memiliki banyak nilai seni. Stik Es Krim panjang biasanya digunakan untuk membuat karya seni,karena Stik ini memiliki lekukan sehingga Lampu Hias dapat dibuat secara maksimal. (2019 Hotima).

Stik Es Krim yang dapat digunakan untuk membuat Lampu Hias ini merupakan salah satu contoh kerajinan tangan yaitu sesuatu yang berhubungan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berhubungan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). (Rahmi, 2018).

Untuk mengubah Stik Es Krim dari bambu menjadi barang yang bernilai tinggi, diperlukan pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini pemberdayaan dilakukan dengan memberikan peluang usaha yang lebih baik untuk transformasi Stik Es Krim dari bambu menjadi Lampu Hias yang dapat dijual sehingga memungkinkan individu untuk meningkatkan nilai kesejahteraannya sendiri. (Chairuddin dan Hasan, 2019).

Inovasi pengembangan produk bambu saat ini berpotensi untuk meningkatkan nilai produk kerajinan bambu lebih dari sebelumnya, yang berdampak pada nilai tambah produk kerajinan berbahan dasar bambu seperti lampu hias ini. (Rifai et al., 2022).

Kerajinan merupakan hasil budaya bangsa dengan berbagai bentuk, pola, dan kegunaan yang semuanya mencerminkan citra budaya bangsa. Kerajinan dapat berasal dari sifat terampil dan mewakili estetika budaya. Lampu Hias Stik Es Krim merupakan salah satu produk yang mampu menarik banyak peminat karena produk tersebut memiliki

kesan modern, cantik, dan estetik. Seni kriya memiliki sejarah yang panjang dimana kerajinan digunakan sebagai kebutuhan sehari-hari dan dibutuhkan sebagai sarana pemuas kebutuhan hidup. (Manalu & Mesra, 2019).

Sumber daya manusia harus diberdayakan sesuai dengan kondisi masyarakat saat ini. Masyarakat yang memiliki banyak sumber daya alam terkadang tidak selalu memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memanfaatkannya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam memproduksi produk Stik Es Krim Lampu Hias ini, diperlukan prakarsa pemberdayaan masyarakat yang berpusat pada kemandirian, partisipasi, jejaring, atau keadilan. (Hasan, 2018).

Salah satu produk terpenting kehidupan adalah cahaya. Manusia dapat melakukan aktivitasnya tanpa bergantung pada matahari atau sumber cahaya alami lainnya karena ada cahaya. karena perkembangan lampu kini lebih dari sekedar sumber cahaya, itu juga merupakan komponen dekoratif. Lampu sekarang dipilih tidak hanya untuk seberapa baik mereka menerangi ruangan tetapi juga untuk tampilannya. Hasilnya, desain Lampu Hias menjadi lebih baik dan lebih baik. (Claudia & Setiawan, 2017).

Lampu sederhana serbaguna memiliki banyak manfaat,kelebihan,dibandingkan lampu pada umumnya. Lampu ini pada umumnya digunakan sebagai lampu belajar,lampu tidur,senter dan lain-lain,warna lampu yang unik dapat memberi kesan nyaman kepada sipengguna. (Kiswantono & Arzadiwa, 2021).

Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) mendaur ulang sampah rumah tangga menjadi produk kreatif yang bernilai tinggi, meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam menciptakan peluang usaha baru yang bermanfaat dan efektif bagi masyarakat, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, dan tingkat kebersihan akan meningkat,juga meningkat jika pengelolaan sampah berhasil. Di wilayah Palopo, penjualan Lampu Hias dan hiasan dinding relatif sederhana karena minimnya pesaing. Kami menjual dengan harga yang relatif murah untuk menjaga persaingan dengan kompetitor yang ada dalam pelaksanaan penjualan. Selain itu, kami selalu menjaga kualitas, mulai dari strategi penjualan dan ketahanan.(Tulfitri & Lilianti, 2020).

Melalui program imajinasi, mahasiswa di bidang bisnis dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk memahami bisnis barang imajinatif yang tidak hanya menyimpan nilai gaya tetapi juga bernilai untuk penerangan. (Jaslinah et al., 2019).

Karya ketrampilan ini adalah karya yang ramah lingkungan juga karena disarankan menggunakan reuse material yaitu stik es krim bekas. (M. Wibowo et al., 2019).

Limbah Stik Es Krim bisa dimanfaatkan untuk membuat kap Lampu Hias yang mudah dibuat, terutama untuk anak muda atau ibu rumah tangga. Hal ini dikarenakan kap Lampu Hias tersebut dapat dijual oleh mereka untuk meningkatkan partisipasi remaja putri dan remaja putri dalam pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan keluarga pada umumnya. Membuat sesuatu dengan tangan, bukan menggunakan cetakan mesin, yang mengutamakan kegunaan dan keindahan, adalah definisi lain dari kerajinan tangan. Sebagian besar kerajinan tangan berfungsi sebagai barang atau produk kerajinan yang dapat digunakan orang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan terlihat bagus. Sebuah benda yang dibuat dengan tangan atau sebagai hasil tentunya memiliki proses yang tidak instan, dan tidak semua orang berkompeten dalam hal ini, untuk memenuhi kedua aspek tadi.(Irwansyah et al., 2022).

Ketika orang berbicara tentang seni, mereka merujuk pada hal-hal yang berkaitan erat dengan keterampilan tangan atau kerajinan tangan yang membutuhkan perhatian terhadap detail. Barang buatan pengrajin biasanya dianggap sebagai karya seni yang dapat dikenakan. Di Indonesia, terdapat berbagai macam seni kerajinan. Batik, relief atau ukiran, keramik, grafis, bordir, tenun, souvenir, dan hiasan dinding merupakan contoh-contoh sederhana dari seni kriya. Dalam hal ini, Lampu Hias yang kita buat juga

bisa digunakan sebagai hiasan di sudut ruangan untuk menciptakan kesan estetik.(A. Wibowo, 2020).

Ide untuk mengelola bahan yang sebelumnya tidak berguna menjadi barang jadi yang siap pakai, efisien, dan dapat dipasarkan, dimunculkan sebagai hasil kreativitas siswa. LASTIK (Lampu Hias dari Stik Es Krim)

Tentunya akan menjadi produk pemenuhan kebutuhan tugas kerja di kalangan pelajar dan mahasiswa serta benda dekoratif yang bisa Bunda gunakan dalam menambah benda hias yang tentunya terkesan nyaman, aman, dan estetik karena pemakaiannya. Sisa makanan atau sampah Stik Es Krim dapat diajarkan kepada siswa sebagai salah satu bidang dalam berwirausaha. (Tanjung, 2021).

MATERI DAN METODE

Sasaran Kegiatan

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo merupakan penerima manfaat yang dituju dari program ini.

Lokasi Kegiatan

Lahan kampus Universitas Muhammadiyah Palopo

Metode yang digunakan:

Pendekatan kegiatan bisnis ini didasarkan pada faktor-faktor berikut: input, proses, outp.ut (produk), dan evaluasi:

Input

Sebagai permulaan, kami melakukan survei pasar untuk memastikan kondisi pasar, preferensi konsumen, dan sejumlah produk yang dapat diperbandingkan satu sama lain. Dengan informasi ini, kami akan dapat menetapkan harga yang sesuai dengan kemampuan keuangan masyarakat. Lima mahasiswi Universitas Muhammadiyah Palopo menjadi subyek wawancara kami. Dapat ditarik kesimpulan bahwa individu tertarik dengan produk Lampu Hias ini berdasarkan temuan survei pasar ini. Masyarakat membutuhkan lampu hias berkualitas yang tahan lama, nyaman, dan aman; Setelah survei pasar selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan studi kelayakan perusahaan baru. Prospek jangka panjang bisnis ini menjadi fokus studi kelayakan ini. Untuk memprediksi keuntungan di masa depan, analisis ekonomi sangat penting pada tahap ini; Pemilihan bahan dan penyediaan lokasi, sarana dan prasarana untuk mendukung proses produksi merupakan langkah akhir.

Proses (Produksi)

Kegiatan pembuatan Lampu Hias Stik Es Krim dilakukan pada Bulan November 2022, yaitu: Pertama, Lem setiap ujung Stik Es krim hingga berbentuk persegi; Susun Stik Es Krim secara selang seling membentuk kotak sebanyak 13 tingkat untuk bagian atas; Kemudian untuk bagian bawah sebagai penyangga Lem Stik Es Krim berbentuk persegi enam dan susun hingga tersusun rapi dan sesuai untuk dudukan Lampu; Lalu tempelkan susunan Stik Es Krim berbentuk Persegi kotak tersebut di bagian atas Stik Es Krim berbentuk Persegi Enam; Sertakan pasang lampu ke susunan stik es krim di sisi bawah dengan bantuan tambahan 2 Stik Es Krim; Selanjutnya tambahkan Stik Es Krim disetiap sudut bagian tengah Lampu Hias untuk memperkuat bagian tengah lampu tidur tersebut; Terakhir tutup bagian atas Lampu Hias menggunakan Stik Es Krim secara berjarak; Lampu Hias siap dipasarkan.

Output

Output dari produksi yang dibuat dalam program kreativitas mahasiswa ini adalah Lampu Hias yang sangat berguna sebagai penerang dalam kegelapan terutama sebagai penerang dalam mengerjakan tugas,selain itu bentuknya yang menarik dapat juga dimanfaakan sebagai hiasan yang menarik untuk dipajang.

Evaluasi

Setelah produksi produk LASTIK (Lampu Hias untuk Stik Es Krim) selesai, tahapan ini akan dilakukan. Pada tahap akhir, kita akan melihat kekurangan yang menghalangi perusahaan ini untukmemenuhi laba yang direncanakan dan tujuan pertumbuhan serta kekurangan yang membuat pelanggan merasa tidak nyaman menggunakan produk kita. Penilaian kualitas barang, dan kemampuan kerja barang LASTIK

(Lampu Hias Stik Es Krim); Evaluasi biaya bahan baku produk LASTIK (Lampu Hias Stik Es Krim); Evaluasi harga jual produk LASTIK (Lampu Hias Stik Es Krim); Evaluasi tempat pemasaran LASTIK (Lampu Hias Stik Es Krim).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Input

Kami melakukan survei pasar sehingga kami dapat memahami kondisi pasar, peluang pasar, minat para konsumen, serta melihat beberapa produk LASTIK (Lampu Hias Stik Es Krim) yang sejenis agar kami bisa menentukan harga yang dapat disesuaikan dan dijangkau oleh masyarakat. Kemudian, kami melakukan wawancara kepada 10 Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo sebagai tolak ukur minat konsumen terhadap produk LASTIK (Lampu Hias Stik Es Krim) Dari hasil survei pasar, kami dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa berminat dengan produk LASTIK (Lampu Hias Stik Es Krim). Mahasiswa perlu produk LASTIK (Lampu Hias Stik Es Krim) yang menarik sebagai produk Hiasan serta dimanfaatkan sebagai penerang.

Kami melakukan studi kelayakan atas bisnis yang direncanakan setelah survei pasar. Studi kelayakan ini dilakukan agar kami dapat memperkirakan prospek jangka panjang perusahaan. Untuk menentukan potensi bisnis dan peluang yang ada, analisis ekonomi diperlukan pada saat ini.

Selanjutnya, tahap terakhir yaitu pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang proses produksi.

Gambar 1. Bahan dan alat (Stik Es Krim,Lampu,Lem Tembak,dan Lem Lilin)

Proses (produksi)

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam proses produksi LASTIK (Lampu Hias Stik Es Krim) ini yaitu sebagai berikut. Pertama, Lem setiap ujung Stik Es krim hingga berbentuk persegi; Susun stik es krim secara selang seling membentuk kotak sebanyak 13 tingkat untuk bagian atas; Kemudian untuk bagian bawah sebagai penyangga Lem Stik Es Krim berbentuk persegi enam dan susun hingga tersusun rapi dan muat untuk dudukan Lampu; Lalu tempelkan susunan stik es krim berbentuk Persegi kotak tersebut di bagian atas Stik Es Krim berbentuk Persegi Enam; Sertakan pasang lampu ke susunan Stik Es Krim di sisi bawah dengan bantuan tambahan Stik Es Krim; Selanjutnya tambahkan Stik Es Krim disetiap sudut bagian tengah Lampu Hias untuk memperkuat bagian tengah Lampu Hias tersebut; Terakhir tutup bagian atas Lampu Hias menggunakan Stik Es Krim secara berjarak; Lampu Hias siap dipasarkan.

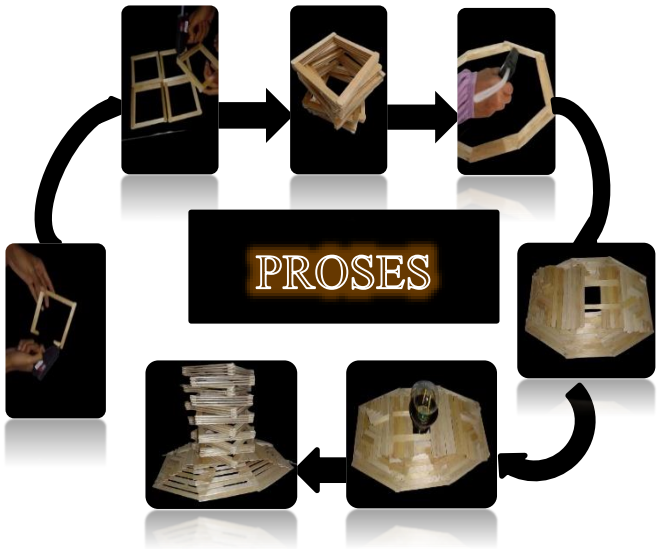

Gambar 2. Proses

Output

Output dari produksi yang kami buat dalam program kreativitas mahasiswa yaitu LASTIK (Lampu Hias Stik Es Krim) yang sangat berguna bagi Mahasiswa sebagai penerang dalam mengerjakan tugas dan sebagai benda hias yang memberi kesan aesthetic di dalam kamar. Adapun hasil dari LASTIK (Lampu Hias Stik Es Krim) ini adalah sebagai berikut;

Gambar 3. Hasil

Evaluasi

Setelah produksi produk lulur LASTIK (Lampu Hias Stik Es Krim) selesai, tahap ini akan dilakukan. Pada tahap akhir, kami akan melihat kekurangan apa saja yang membuat pelanggan merasa tidak nyaman menggunakan produk kami dan kekurangan yang mungkin menghalangi bisnis ini untuk mewujudkan manfaat dan kemajuan yang diinginkan. Evaluasi tersebut meliputi evaluasi harga jual produk LASTIK (Lampu Hias Stik Es Krim), evaluasi kualitas produk dan fungsi kerja produk LASTIK (Lampu Hias Stik Es Krim), evaluasi biaya bahan baku produk LASTIK (Lampu Hias Stik Es Krim), dan mengevaluasi lokasi dimana produk LASTIK dipromosikan.

Berikut adalah dokumentasi pemasaran produk Lampu Hias Stik es krim secara online dan offline;

Gambar 4. Dokumentasi Pemasaran secara Online dan Offline

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan program PKM-K bahwa inovasi olahan dari bahan stik es krim menjadi lastik (lampu hias stik es krim) mampu memberikan solusi untuk penerangan dalam mengerjakan tugas Mahasiswa, dan sebagai benda hiasan yang memberikan kesan aesthetic , demi terwujudnya mahasiswa yang kreatif untuk mendirikan suatu usaha. Saran dalam kegiatan PKM-K, produk lastik (lampu hias stik es krim) perlu berinovasi, dan meningkatkan kualitas produk tersebut agar usaha ini memiliki jangka panjang yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada atasan kami yang telah bersedia mengarahkan kami selama waktu yang dihabiskan untuk menulis artikel ini. Selain itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua anggota grup yang telah berkontribusi dalam produksi artikel dan produk ini untuk memastikan selesai tepat waktu.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada teman-teman lainnya yang telah membantu memberikan saran dan kritik terhadap produk yang kami produksi agar dapat dijadikan referensi dan motivasi bagi kami untuk menghasilkan produk tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

Claudia, R. K., & Setiawan, A. P. (2017). Perancangan Kap Lampu Hias dengan Material Tembus Cahaya. *Jurnal Intra*, *5*(2), 798–801. https://doi.org/file:///C:/Users/ASUS/Downloads/5918-11146-1-SM%20(1).pdf

Hasan, B. (2018). Manajeman Produksi Usaha Lampu Hias Kreasi Bamboo di Kabupaten Bangkalan Propinsi Jawa Timur. *JAST : Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, *2*(2), 88. https://doi.org/10.33366/jast.v2i2.1115

Hasan, B., & Chairuddin, C. (2019). Pengembangan Usaha Lampu Hias Rumah Ukir Bambu Di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Terapan Abdimas*, *4*(2), 152–159. https://doi.org/10.25273/jta.v4i2.4805

Hotima, siti husnul. (2019). Sosialisasi pemanfaatan kerajinan tangan menggunkan stik es krim. *PELITA ILMU*, *2*(2), 19–26. https://doi.org/https://doi.org/10.37849/mipi.v2i2

Irwansyah, Puspita, K., Daifiria, & Wijaya, D. (2022). Pelatihan Kreativitas Dalam Pembuatan Produk Kerajinan Tangan

Sebagai Peluang Usaha dengan Media Teknologi Informasi. *Jurnal PUBLIDIMAS*, *2*(1), 13–19.

Jaslinah, N., Shomat, A., Amalana, A. F., Suantika, E. P., & Khotimah, S. (2019). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dengan Produk Kreatif. *Admisi Dan Bisnis*, *20*(2), 127–136. https://jurnal.polines.ac.id/index.php/admisi/article/view/1650/106654

Kiswantono, A., & Arzadiwa, G. L. (2021). Membuat Lampu Sederhana Serbaguna Menggunakan LED dan Barang Bekas yang Mudah Didapat. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, *7*(2), 59–61.

Manalu, A., & Mesra, M. (2019). Analisis Analisis Produk Kerajinan Lampu Hias Dari Batok Kelapa Pada Perajin Wak Jek Art (Wja) Di Medan Ditinjau Dari Bentuk. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, *8*(1), 267. https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.13638

Rahmi. (2018). kegiatan pelatihan keterampilan tangan untuk meningkatkan kreativitas ibu-ibu warga perumahan anggara graha Rw 12,Batam. *Minda Baharu*, *2*(1), 15–19. https://doi.org/10.33373/jmb.v2i1.2270

Rifai, D. F., Kanto, M., Syurabiel, M., & Idris, A. (2022). Peningkatan Strategi Daya Saing: Produk Kerajinan Lampu Hias Dari Bahan Bambu Di Desa Sunggumanai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, *5*(1), 54–61. https://doi.org/10.31932/jpmk.v5i1.1552

Tanjung, Y. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Dalam Mengelola Bahan Limbah Batok Kelapa Menjadi Lampu Hias , Lonceng , Asbak Dan Teko Pada SMK Negeri 1 Beringin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 11–14. http://jurnal.harapan.ac.id/index.php/Prioritas/article/view/372

Tulfitri, A., & Lilianti, E. (2020). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Kantong Plastik dan Botol). *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *4*(1), 153. https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v4i1.559

Wibowo, A. (2020). Pembelajaran Seni Kriya Dari Bahan Stik Es Krim Bagi Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 2 Sinjai. *Jurnal Pakarena*, *5*(2), 9. https://doi.org/10.26858/p.v5i2.13101

Wibowo, M., Gunawan, A. I., & Priadi, Y. I. (2019). Pengembangan Paud Melalui Pelatihan Keterampilan & Kreativitas Di Kelurahan Siwalankerto, Kecamatan Wonocolo, Surabaya. *SHARE "SHaring - Action - REflection,"* *5*(1), 14–19. https://doi.org/10.9744/share.5.1.14-19

.